

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>

Received: 16 Juni 2021, Revised: 30 Juni 2021, Publish: 15 Juli 2021



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN (*MIND MAPPING* PETA KONSEP) TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMPN 2 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2020/2021

Meli Yonani¹, Widya Amrina², M. Fadli³

¹⁾ Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, Meliyonani97@gmail.com

²⁾ Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, amrina_widya@yahoo.com

³⁾ Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, busufadli.8@gmail.com

Korespondensi Penulis: Yonani, Meli

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran Mind Mapping (Peta Konsep) terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen yang melibatkan dua variabel, yaitu model Mind Mapping sebagai variabel bebas, kemampuan menulis teks berita sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa tes tertulis dan teknik nontes berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang dilakukan setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kontrol (Posttest) untuk rata-rata nilai eksperimen menggunakan model pembelajaran Mind Mapping 82, dan nilai rata-rata kelas kontrol menggunakan model Konvensional adalah 68. Hasil uji Hipotesis dengan perhitungan Independent Sample t-test, diketahui rata-rata kenaikan kelompok kelas eksperimen sebesar 19 sedangkan rata-rata peningkatan nilai kelas kontrol sebesar 10. Pada nilai tersebut bisa diketahui bahwa nilai posttest pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping lebih tinggi dibandingkan nilai posttest kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional. Nilai signifikansi yang didapatkan juga kurang dari $>0,05$ ($p=0,00 < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Mind Mapping terhadap keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model Mind Mapping yang digunakan pada kelas eksperimen lebih unggul dari pada model pembelajaran Konvensional yang diajarkan pada kelas kontrol. Oleh karena itu Model pembelajaran mind mapping lebih efektif digunakan guru untuk pembelajaran menulis teks berita.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Mind Mapping, Kemampuan Menulis Teks Berita.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut dipelajari secara berurutan dimulai dari keterampilan menyimak sampai keterampilan menulis. Hal itu dikarenakan masing-masing keterampilan tersebut saling berkaitan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan pada siswa. Keterampilan menulis mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis merupakan syarat untuk berkecimpung dalam berbagai macam bidang atau kegiatan. Peserta didik yang memiliki kemampuan menulis dengan baik akan mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan informasi lisan dalam banyak hal, misalnya dalam menjawab soal dan mengerjakan tugas lainnya, baik dalam bentuk paragraf, artikel, teks laporan ilmiah, dan sebagainya. Pengetahuan dan wawasan yang luas akan jadi dasar kegiatan menulis. Penulis menekankan pada keterampilan menulis, karena menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam menempuh jalur pendidikan dan juga bermasyarakat. Penulis tertarik melakukan penelitian tentang menulis. Dengan menulis tentunya kita mengalami proses membaca, dengan begitu akan memperbanyak kosakata yang kita ketahui. Serta menulis juga dapat dipergunakan oleh seseorang yang mengalami kesulitan atau kesukaran dalam menyampaikan sesuatu secara lisan. Menulis menuntut adanya informasi dan pengetahuan yang didapat dari kemampuan berbahasa lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa menulis sebuah proses perkembangan. Oleh karena itu, menulis membutuhkan adanya pengalaman dan latihan. Hal tersebut diperlukan untuk mendapatkan tulisan yang baik.

Model pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran karena dengan model pembelajaran yang sesuai akan membuat siswa menikmati proses pembelajaran dan bisa menerima materi pembelajaran dengan baik. Model pembelajaran yang baik dan sesuai akan mengantarkan pada ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa, materi yang diajarkan dan kondisi sekolah tentunya akan menciptakan proses pembelajaran yang baik. Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam menulis teks berita. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu, menerapkan teknik pembelajaran *Mind Mapping*, hal itu dinilai dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks berita karena teknik *Mind Mapping* adalah kegiatan pemetaan pikiran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan. Sekaligus cara ini dapat menambah keterampilan siswa dalam menulis teks berita. Penulis memilih menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dikarenakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak sulit untuk dicari. Dalam penggunaan model ini guru diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta imajinasi siswa dalam menulis teks berita. Dengan penggunaan model *Mind Mapping* diharapkan juga dapat membuat siswa lebih tertarik, karena proses pembuatan kerangka *Mind Mapping* dibuat dengan menyambung dari cabang utama ke cabang yang lainnya,

Mind Mapping adalah salah satu cara mencatat materi pembelajaran yang memudahkan siswa belajar. Mind Mapping dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif (Kurniasih dan Sani, 2015;53). dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Mind Mapping merupakan suatu teknik dalam mencatat menggunakan teknik seperti Peta. Menurut Fathurrohman (2015;206) Mind Mapping (Peta Pikiran) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi lainnya dalam bentuk diagram radial-hierarki non linear, Mind Mapping merupakan suatu model pembelajaran dengan mempergunakan peta konsep dalam proses pembelajarannya.

hal tersebut dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks berita. Penulis memilih melakukan penelitian di SMPN 2 Kota Jambi, karena penulis bekerja sebagai Guru disana, sehingga sedikit banyak mengetahui tentang sekolah tersebut. Penulis juga memiliki ketertarikan sendiri melakukan penelitian disana dikarenakan sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa dalam menulis teks berita.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan melakukan penelitian guna untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita setelah menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks berita di SMPN 2 Kota Jambi dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP N 2 Kota Jambi Tahun Ajaran 2020-2021”***

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Keterampilan Menulis di SMP

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid (Segala, 2013:61). Dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung jika terdapat guru dan murid. Menurut Corey (Segala, 2013:61) Pembelajaran ialah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Menurut Tarigan (2008:4) Keterampilan menulis merupakan ciri orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Pembelajaran menulis dapat membantu siswa dalam meningkatkan kosakata serta dapat membantu siswa yang kurang memiliki keberanian dalam berbiacara lisan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, jelaslah bahwa pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru dan upaya guru untuk merencanakan dan menyediakan komponen-komponen penunjang pembelajaran, adapun komponen penunjang yang dimaksud seperti komponen pendidik, peserta didik, bahan ajar, media, alat, prosedur dan proses belajar. Komponen penunjang ini diharapkan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Hakikat Berita

Siregar (Chaer,2010:11) mengatakan bahwa berita adalah kejadian yang diulang dengan menggunakan kata-kata yang terkadang juga ditambah dengan gambar atau hanya berupa gambar-gambar saja. Jadi berita merupakan pengulangan kejadian yang menyampaikan kepada orang lain yang ditambahkan dengan gambar atau tidak. Berita biasanya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan orang banyak.

Suhandang (2016:112) menyebutkan bahwa berita adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian banyak orang. Selanjutnya, Sumadiria (2011:65) mengungkapkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide baru yang benar, menarik dan penting, bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media online internet. Jadi, berita merupakan laporan tercepat yang disampaikan melalui media massa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan terbaru tentang sebuah peristiwa yang disampaikan kembali kepada orang lain melalui media lisan maupun tulisan. Informasi tersebut disajikan dengan menambahkan gambar ataupun tanpa gambar. Berita yang disampaikan pun masih hangat atau baru saja terjadi, sehingga dapat menarik minat dan dianggap penting oleh masyarakat.

Menulis Teks Berita

Menulis berita adalah proses merangkum dan memilih sejumlah fakta terpenting yang akan membantu reporter atau penulis naskah untuk mengungkapkan atau menceritakan suatu peristiwa (Morissan, 2008: 153), Luwi Ishwara (2011: 145) menyatakan bahwa belajar menulis teks berita bagi peserta didik dikatakan cukup membingungkan karena mereka diharuskan mengikuti aturan penulisan cerita yang bertentangan dengan apa yang dipelajari di sekolah. Peserta didik diminta bercerita dengan urutan informasi yang terbalik dari metode tradisional, peserta didik diharuskan menerapkan pola “segitiga terbalik” dalam menuliskan suatu berita.

Model Pembelajaran *Mind Mapping*

Mind Mapping disebut sebuah peta rute yang digunakan ingatan. Mind Mapping adalah salah satu cara mencatat materi pembelajaran yang memudahkan siswa belajar. Mind Mapping dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif. (Kurniasih dan Sani, 2015;53) dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Mind Mapping merupakan suatu teknik dalam mencatat menggunakan teknik seperti Peta.

Menurut Fathurrohman (2015 : 206) Mind Mapping (Peta Pikiran) dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mengorganisasikan dan menyajikan konsep, ide, tugas, atau informasi lainnya dalam bentuk diagram radial-hierarki non linear, Mind Mapping merupakan suatu model pembelajaran dengan mempergunakan peta konsep dalam proses pembelajarannya.

Menurut Huda (2014: 32), Mind Mapping digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Buzan (2008: 4), Mind Mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Mind Mapping adalah sebuah cara untuk mengorganisasikan ide, imajinasi, tugas, konsep dan informasi lainnya dalam bentuk peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa. Sehingga cara kerja otak yang alami akan dilibatkan sejak awal, sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik mencatat biasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Penulis menggunakan metode penelitian eksperimen untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan demikian pengolahan data bersifat statistik dan hasil berupa angka. Sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII A dan VIII B SMPN KOTA JAMBI, yang masing-masing kelas berjumlah 32 siswa. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Judul, Struktur berita, Unsur-unsur berita, Ketepatan huruf kapital dan tanda baca VIII A dan Kelas VIII B dalam menulis teks berita. Sedangkan sumber data penelitian ini yaitu Guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIIIA dan VIIIB.

Jenis validitas yang digunakan yakni validitas isi. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes yang berupa tes tertulis, dan teknik nontest berupa observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas data Peneliti menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dengan ketentuan jika $P\text{-Value}/\text{Sig.} > \alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal (Sujarweni,2015:52). Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service*) Versi 24. Uji Homogenitas, uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang diuji dalam sebuah penelitian merupakan data yang homogen atau tidak. Setelah itu, menentukan nilai signifikansi dengan ketentuan $\alpha = 0,05$. Jika nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka variansi bersifat homogen, dan jika nilai $\text{Sig.} < 0,05$ hal ini berarti variansi bersifat heterogen. Uji Hipotesis untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIIA, peneliti menggunakan Uji t. Rumus yang digunakan untuk uji t untuk penelitian ini adalah perhitungan rumus *Independent Sample t Tes*, yang merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antar dua kelompok sampel yang berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*.

Pretest dan *Posttest* yang telah diberikan kepada kedua kelas kemudian dilakukan perhitungan. Pada kelas Eksperimen, sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) dengan model pembelajaran *Mind Mapping* memiliki rata-rata nilai sebesar 63, setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai meningkat menjadi 82, sedangkan pada kelas kontrol, nilai rata-rata *Pretest* yang diperoleh ialah 58, setelah diberikan materi menulis teks berita dengan menggunakan model Konvensional, nilai rata-rata *Posttest* meningkat menjadi 68.

Tabel 1. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistics		pretest_eksperi men	posttes_eksperi men	pretest_kontrol	posttes_kontrol
N	Valid	32	32	32	32
	Missing	33	33	33	33
Mean		63.3750	82.3438	58.4375	68.3750
Median		65.0000	80.0000	60.0000	65.0000
Mode		60.00a	80.00	50.00	65.00
Std. Deviation		8.48813	5.81771	7.00662	6.24629
Variance		72.048	33.846	49.093	39.016
Minimum		50.00	70.00	50.00	60.00
Maximum		81.00	95.00	70.00	85.00

Hasil perhitungan yang juga menggunakan SPSS versi 24 untuk data setelah diberikan perlakuan (Posttest) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Mind Mapping didapatkan jumlah sampel yang valid sebanyak 32 sampel, skor rata-ratanya ialah 82 nilai tengah = 80, standar deviasi senilai 5.81 dan nilai minimum 70, nilai maksimum sebesar 95. Sedangkan untuk data posttest pada kelas kontrol didapati jumlah sampel yang valid sebanyak 32 sampel. Skor rata-ratanya ialah 68, nilai tengah = 65, standar deviasinya ialah 6.24 nilai minimumnya, 60 dan nilai maksimumnya ialah 85.

Uji Normalitas Data

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	pretest_eksperi en	posttes_eksperi men	Pretest _kontrol	posttes_ kontrol	
N	32	32	32	32	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean Std. Deviation	63.38 8.488	82.34 5.818	58.44 7.007	68.38 6.246
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.205 .205 -.189	.219 .219 -.156	.198 .198 -.169	.268 .268 -.169
Kolmogorov-Smirnov Z		1.162	1.239	1.121	1.516
Asymp. Sig. (2-tailed)		.135	.093	.162	.020

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil perhitungan yang diperoleh data Pretest dan Posttest hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki nilai Sig > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sehingga bisa dilanjutkan ke tahap uji homogenitas.

Uji Homogenitas Data

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levenne Statistic	Df1	Df2	Sig.
.800	3	26	.505

Setelah dilakukan pengujian dengan bantuan Software SPSS versi 24 dapat diketahui bahwa nilai sig berada diatas 0,05 ($505 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Uji Hipotesis yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai rata-rata siswa pada post-test yang diajarkan dengan menggunakan model *Mind Mapping* lebih tinggi dari nilai siswa pada post-test kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Hal ini terjadi karena pada model pembelajaran *Mind Mapping* siswa lebih terarah, karena guru telah terlebih dahulu menentukan gambaran tentang berita yang akan dikerjakan oleh siswa, hal itu terlihat pada lembar kegiatan pengamatan kegiatan guru, dengan hasil terlaksana paling banyak sebanyak 29 poin. Dalam proses pembelajaran siswa yang diajarkan pada kelas Eksperimen dengan menggunakan model *Mind Mapping* jauh lebih aktif dan terlihat bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional terlihat kurang bersemangat, dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sedangkan kelas Eksperimen, siswa lebih aktif, karena menggunakan media yang belum pernah dilakukan oleh guru sebelumnya, dan siswa lebih terarah dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Selain suasana belajar nilai yang diperoleh dari kedua kelas juga memiliki perbedaan, berdasarkan nilai rata-rata post-test pada kelas Eksperimen 82 lebih besar dari pada nilai rata-rata posttest kelas Kontrol 68 Nilai tertinggi yang didapati siswa adalah 95 lebih besar dari nilai tertinggi pada kelas kontrol yakni 85.

Berdasarkan uji posttest diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 82 dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 68 Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 14 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari tabel uji Independent Sample Test didapatkan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p = 0,00 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji hipotesis dengan perhitungan Independent Sample t-test, diketahui rata-rata kenaikan kelompok eksperimen sebesar, 19. sedangkan rata-rata kenaikan kelas kontrol sebesar 10, sehingga dapat diketahui kenaikan skor hasil belajar kelas eksperimen lebih besar 9 dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai signifikansi yang didapatkan juga kurang dari $<0,05$ ($p = 0,00 < 0,05$) sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dalam peningkatan skor hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan kelompok kontrol yang menggunakan model pembelajaran Konvensional, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini ialah Hasil uji Statistik Independent Sample t Test (uji posttest eksperimen dan posttest kontrol) diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05, yakni P-value/ Sig. = $0,00 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain terdapat perbedaan skor hasil belajar siswa secara signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 Kota Jambi.

Saran

Berdasarkan masalah penelitian, hipotesis penelitian dan hasil penelitian dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: 1) Bagi siswa Dalam belajar Bahasa Indonesia, Khususnya materi menulis teks berita, siswa diharapkan aktif, kreatif dalam proses pembelajaran, dengan langkah-langkah yang terdapat dalam model pembelajaran Mind Mapping, selain memahami konsep, siswa diharapkan meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar juga meningkat. 2) Bagi Guru Adanya penelitian eksperimen ini, harapannya guru dapat mencoba menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, baik pada materi menulis teks berita, maupun materi menulis lainnya yang memungkinkan untuk digunakan model pembelajaran tersebut. Dengan tujuan agar siswa dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang diberikan guru dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa. 3) Bagi Peneliti Lanjut. Bagi peneliti lanjut yang melakukan penelitian eksperimen, penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMPN 2 kota Jambi Tahun Ajaran 2020-2021.

DAFTAR RUJUKAN

- Chaer, A. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fathurrohman, M. 2015, *Model-model pengajaran inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huda, M. 2014. *Model-model pengajaran dan pembelajaran : isu-isu metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Kurniasih, I. 2015 *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Mata Pembelajaran* . Bandung :Alfabeta.
- Suhandang, 2016. *Pengantar Jurnalistik*. Bandung: Nuansa
- Sumadiria. H. 2011, *Jurnalistik Indonesia*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Sujarweni, 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tarigan, H. 2008. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa